

BAB II

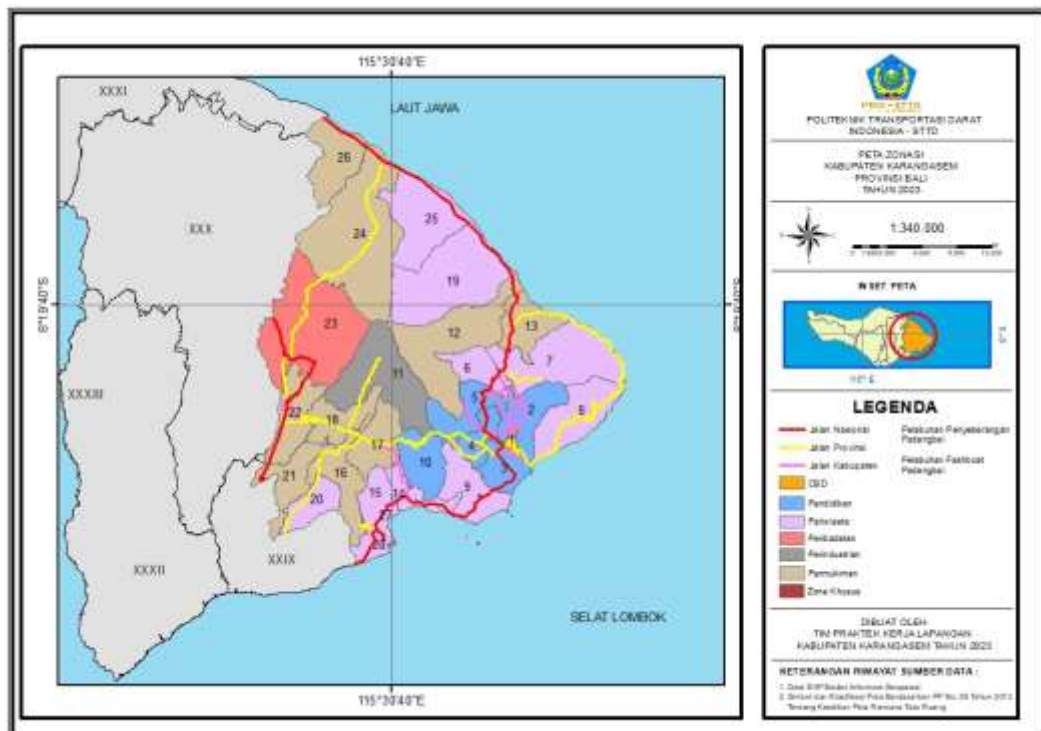
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Lokasi Kajian

Kabupaten Karangasem adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Bali. Ibu kotanya adalah Amlapura. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 839,54 km² dan penduduk sebanyak 530.560 jiwa dengan kepadatan 631 jiwa/km².

Secara geografis Kabupaten Karangasem terletak pada kedudukan 8°00'00"-8°41'37,8" Lintang Selatan dan 115°35'9,8"-115°54'8,9" Bujur Timur. Secara rinci batas-batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Bali/Laut Jawa
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten Bangli.
- Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.



Gambar II. 1 Peta Zonasi Kabupaten Karangasem

Pelabuhan Penyeberangan Padangbai berlokasi di Jalan Pelabuhan Padangbai di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Pelabuhan ini dikelola oleh PT.ASDP Ferry Padangbai. Jam operasional pelabuhan ialah 24 jam.

Pelabuhan Penyeberangan Padangbai merupakan Pelabuhan penyeberangan yang berada di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, Indonesia. Pelabuhan ini dibawah operasional oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Padangbai Bali dan diawasi oleh KSOP Kelas IV Padangbai. Pelabuhan ini memiliki 2 dermaga yaitu. Saat ini, Pelabuhan Padangbai melayani kegiatan penyeberangan dan sebagai moda utama untuk menuju ke Pulau Lombok. Dengan menggunakan jenis kapal ferry. Lama penyeberangan kapal dari Pelabuhan Padangbai menuju Pulau Lombok sekitar 3-4 jam tergantung kondisi cuaca dan ombak.

Pelabuhan Padangbai memiliki sejumlah fasilitas – fasilitas yang berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional. Fasilitas tersebut meliputi:

- a. Fasilitas utama, yaitu: Gedung Kantor, Area parkir kendaraan umum dan Locket penjualan tiket;
- b. Fasilitas penunjang, yaitu: Toilet dan Kantin.

Tabel II. 1 Fasilitas Pelabuhan Padangbai

FASILITAS UTAMA	VISUALISASI
<i>1</i>	<i>2</i>
a) Jalur Pemberangkatan	

b) Jalur Kedatangan	
c) Bangunan Kantor	
d) Tempat parkir kendaraan	
e) Kantor pengawas dan pelayanan	

f) Loket penjualan karcis	
g) Papan informasi tiket	
FASILITAS TAMBAHAN	VISUALISASI
a) Kamarkecil / toilet	
b) Mushola	

c) Kios / kantin



Sumber : Dokumentasi, 2023

Gambar II. 2 Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

2.2.1 Transportasi Yang Tersedia

Terdapat sedikit sekali jenis transportasi yang tersedia dari dan ke Pelabuhan Padangbai, yaitu:

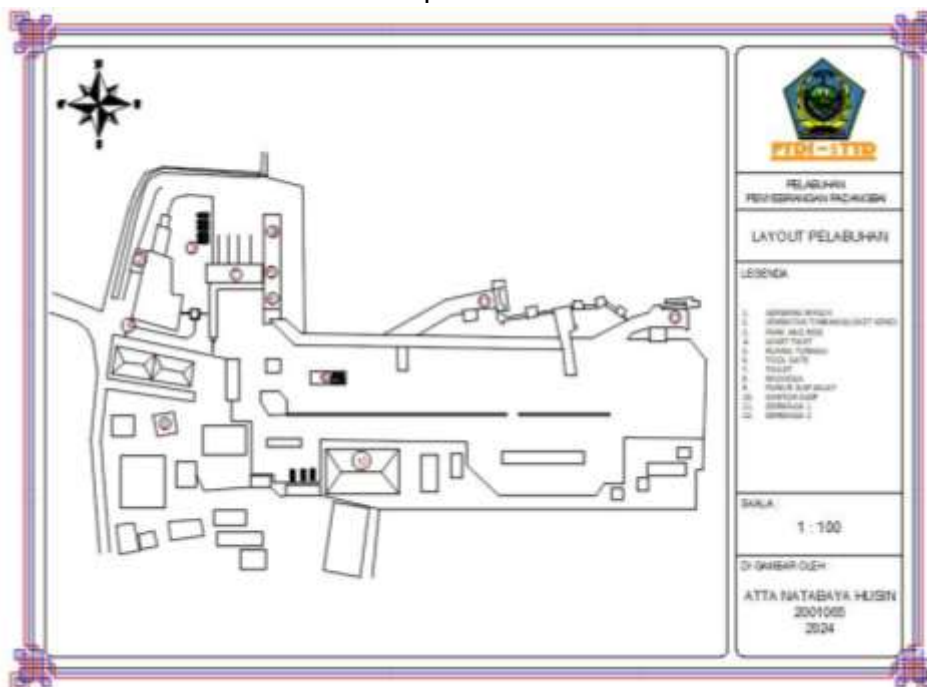
1. Kendaraan pribadi

Pilihan yang sangat diminati oleh penumpang pelabuhan terbanyak yaitu menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini disebabkan kombinasi antara tidak tersedianya angkutan umum dan karena mayoritas dari masyarakat sangat mengandalkan kendaraan pribadi mereka untuk bepergian kemana-mana.

Berdasarkan hasil survei, diperoleh karakteristik di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai sebagai berikut ini :

1. Layout Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

Layout Pelabuhan bertujuan memberikan informasi lokasi fasilitas Pelabuhan tampak dari atas.



Gambar II. 3 Layout Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

2. Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

NO	NAMA KAPAL	ASAL - TUJUAN	JADWAL	
			DATANG	BERANGKAT
1	GEMILANG VIII	LBR - PDBI	00:00	01:00
2	GERBANG SAMUDRA 3	LBR - PDBI	01:00	02:00
3	MUNIC III	LBR - PDBI	04:00	05:00
4	RHAMA GIRI NUSANTARA	LBR - PDBI	06:00	07:00
5	SINDU DWITAMA	LBR - PDBI	09:00	10:00
6	DHARMA FERY VIII	LBR - PDBI	11:00	12:00
7	SALINDO MUTIARA I	LBR - PDBI	13:00	14:00
8	SHINTA GIRI NUSANTARA	LBR - PDBI	15:00	16:00
9	SINDU TRITAMA	LBR - PDBI	16:00	17:00
10	WIHAN BAHARI	LBR - PDBI	18:00	19:00

11	MARINA SEGUNDA	LBR - PDBI	19:00	20:00
12	MUNIC I	LBR - PDBI	21:00	22:00
13	PRIMA NUSANTARA	LBR - PDBI	22:00	23:00

Sumber: : PT. ASDP Indonesia Ferry Padangbai Bali

Gambar II. 4 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

Pelabuhan Penyeberangan Padangbai beroperasi setiap hari dengan waktu 24 jam. Berikut ini adalah jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal serta jenis kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai :

Tabel II. 2 Data Kapal yang Beroperasi

NO	NAMA KAPAL	PEMILIK
1	KMP PORTLINK II	PT ASDP
2	KMP RODITHA	PT ASDP
3	KMP MARINA PRIMERA	PT JEMBATAN NUSANTARA
4	KMP MARINA SEGUNDA	PT JEMBATAN NUSANTARA
5	KMP GADING NUSANTARA	PT JEMBATAN NUSANTARA
6	KMP PRIMA NUSANTARA	PT JEMBATAN NUSANTARA
7	KMP NUSA BHAKTI	PT PUTERA MASTER
8	KMP SHITA GIRI NUSA	PT SAMUDERA JAYA GIRI NUSA
9	KMP RAMA GIRI NUSA	PT SAMUDERA JAYA GIRI NUSA
10	KMP MUNIC I	PT MUNIC LINE
11	KMP MUNIC III	PT MUNIC LINE
12	KMP PBK MURYATI	PT PEWETE BAHTERA KENCANA
13	KMP SINDU TRITAMA	PT AGUNG LINE TAMARAYA
14	KMP SINDU DWITAMA	PT AGUNG LINE TAMARAYA
15	KMP DHARMA KENCANA IX	PT DHARMA LAUTAN UTAMA
16	KMP DHARMA FERRY VIII	PT DHARMA LAUTAN UTAMA
17	KMP PUTRI YASMIN	PT JEMBATAN LAUT
18	KMP PARAMA KALYANI	PT JEMBATAN LAUT
19	KMP NARAYA	PT JEMBATAN LAUT

20	KMP GEMILANG VIII	PT TRI MITRA SAMUDERA
21	KMP WIHAN BAHARI	PT TRI MITRA SAMUDERA
22	KMP SURYA 777	PT TRI MITRA SAMUDERA
23	KMP GERBANG SAMUDERA III	PT GERBANG SAMUDERA SARANA
24	KMP SALINDO MUTIARA I	PT GERBANG SAMUDERA SARANA

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Padangbai Bali, 2023

3. Jumlah Penumpang

Data jumlah keberangkatan dan kedatangan penumpang kapal selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel II. 3 Jumlah Penumpang Kapal

NO	TAHUN	PENUMPANG		TOTAL
		DATANG	BERANGKAT	
1.	2019	664.935	733.021	1.397.956
2.	2020	318.506	436.868	755.374
3.	2021	124.544	179.779	304.323
4.	2022	346.207	416.334	762.541
5.	2023 sd Okt	371.555	392.433	763.998

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Padangbai Bali, 2023

4. Pergerakan Penumpang

Berdasarkan hasil survei wawancara di dapat output yaitu pergerakan penumpang berangkat paling banyak berasal dari Zona 32 dan Zona 33 yaitu total 1.514 penumpang dengan besaran presentase 59%. Adapun komposisi jumlah perjalanan untuk masing-masing wilayah adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel II. 4 komposisi jumlah perjalanan untuk masing-masing wilayah

O/D Matriks Populasi Gabungan														TOTAL
ZONA	1	2	8	22	23	25	28	29	30	31	32	33		
1	0	0	0	0	0	0	144	0	0	0	0	0	0	144
2	0	0	0	0	0	0	104	0	0	0	0	0	0	104
8	0	0	0	0	0	0	36	0	0	0	0	0	0	36
22	0	0	0	0	0	0	54	0	0	0	0	0	0	54
23	0	0	0	0	0	0	32	0	0	0	0	0	0	32
25	0	0	0	0	0	0	36	0	0	0	0	0	0	36
28	60	51	51	32	37	37	0	102	162	97	389	435		1453
29	0	0	0	0	0	0	189	0	0	0	0	0	0	189
30	0	0	0	0	0	0	63	0	0	0	0	0	0	63
31	0	0	0	0	0	0	54	0	0	0	0	0	0	54
32	0	0	0	0	0	0	347	0	0	0	0	0	0	347
33	0	0	0	0	0	0	343	0	0	0	0	0	0	343
TOTAL	60	51	51	32	37	37	1402	102	162	97	389	435		2855

2.2.2 Standar Pelayanan Angkutan Umum

Perpindahan moda merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam penyelenggaraan transportasi. Menurut TRRL dalam Yowono (2003) dan World Bank (1987), indikator penting untuk mengukur kinerja perpindahan penumpang adalah waktu tunggu dan jarak berjalan. Yuwono (2003) juga mendapatkan bahwa selain tarif, waktu tunggu merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan moda angkutan.

Penilaian penumpang terhadap pelayanan jasa angkutan umum, didasarkan pada waktu menunggu angkutan. Semakin lama waktu menunggu maka akan menimbulkan keinginan penumpang yang untuk membawa kendaraan pribadi dengan alasan lebih cepat, dan biaya yang terjangkau. Maka dari itu ditetapkanlah standar pelayanan minimum sebagai berikut.

Tabel II. 5 Indikator Standar Pelayanan Angkutan Umum

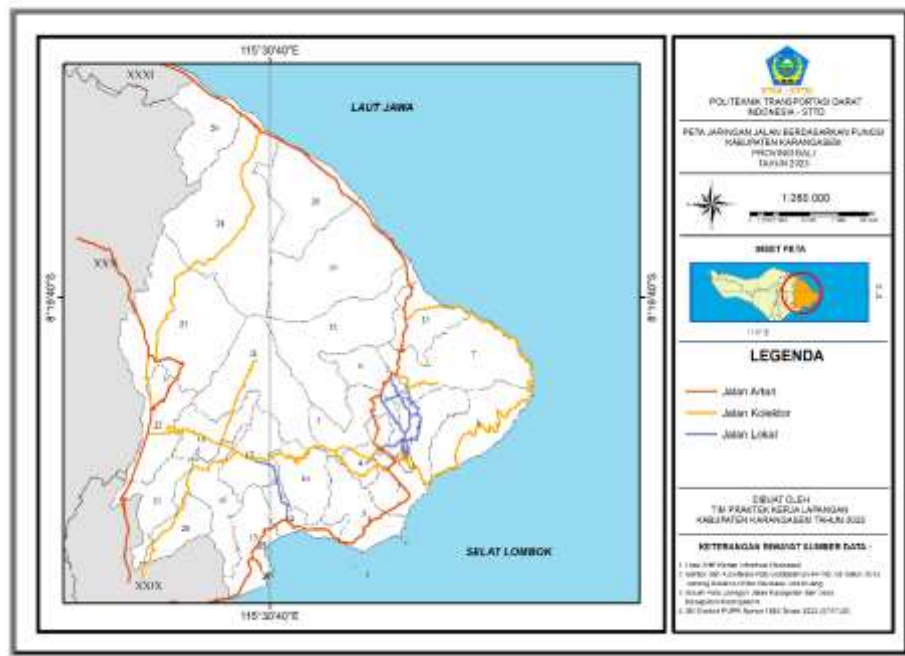
No	Parameter	Standard
1	Waktu antara (Headway)	10-20 menit*
2	Waktu menunggu • Rata-rata • Maksimum	5-10 menit** 10-20 menit**
3	Faktor muatan (Load Factor)	70%*
4	Kapasitas Operasi (Availability)	80-90%*
5	Waktu Perjalanan • Rata-rata • Maksimum	1-1,5 jam** 2-3 jam**
6	Kecepatan perjalanan • Daerah padat • Daerah lajur khusus (Bus- way) • Daerah kurang padat	10-12 km/jam** 15-18 km/jam** 25 km/jam**
7	Jarak perjalanan	230 – 260 (Km/kedaraan/hari)*

Sumber : H.M.Nasution, 2003, *Manajemen Transportasi*

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Karangasem 258,399 km. Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Karangasem terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten. Di Kabupaten Karangasem terdapat 7 ruas jalan Nasional dengan total panjang 97,284 km, sedangkan ruas jalan Provinsi terdapat 27 ruas jalan dengan total panjang 123,386 km, dan ruas jalan Kabupaten terdapat 31 ruas jalan dengan total panjang 37,279 km yang tersebar di 8 kecamatan.



Sumber : Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karangasem

2.2.2 Sarana Angkutan Jalan

Wilayah Kabupaten Karangasem dilayani oleh 1 jenis pelayanan angkutan umum, yaitu angkutan pedesaan.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem dilayani oleh Angkutan Pedesaan dengan jumlah armada 96 yang ber izin dan yang beroperasi hanya 49 armada.

Tabel II. 6 Angkutan Umum Dalam Trayek

No.	Angkutan Umum Dalam Trayek		
	Jenis Angkutan	Jumlah Armada	Jumlah Trayek
1.	Angkutan Pedesaan	96	6

Sumber : Tim PKL Kab. Karangasem 2023

2. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Kabupaten Karangasem tidak memiliki Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek .

2.2.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum sangat penting untuk menunjang operasional sarana transportasi. Berikut adalah prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Karangasem :

1. Terminal

Kabupaten Karangasem memiliki 2 (dua) terminal yaitu, Terminal Amlapura dan Terminal Subagan. Terminal Amlapura berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan. Terminal Subagan merupakan terminal tipe C. Terminal ini melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan. Namun saat ini Terminal Subagan sudah tidak digunakan lagi.

2. Halte

Kabupaten Karangasem mempunyai 1 (satu) halte angkutan umum yang masih beroperasi berdasarkan data prasarana eksisting yang telah diperoleh oleh Tim PKL Kabupaten Karangasem pada tahun 2023.